

Pendidikan Karakter Bersahabat Dan Komunikatif Melalui Kegiatan Osis di MAN 3 Agam Plus Keterampilan Kubang Putih

Syawal Muslianti¹, Yulia Rahman², Khairuddin³, Bambang Trisno⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: syawalmuslianti123@gmail.com¹

Abstract. *This research is motivated by the fact that there are still OSIS members who are engrossed in social media, there are still OSIS members who are not able to communicate well when asked to appear, there are still OSIS members who lack the courage to express their opinions in front of the forum, there are still OSIS members who are not lacking in courage, appreciate, for example, when friends have an opinion, there are still OSIS members who don't care, for example when a friend is in trouble, there are still OSIS members who are negligent in their duties, there are still OSIS members who are less active in, for example, asking questions and it is difficult for OSIS members to apply a friendly character. and communicative, and so on. The purpose of this research is to find out the OSIS activities, find out the friendly and communicative character education contained in the OSIS activities and to find out the impact of OSIS activities on friendly and communicative character. The type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and data verification. Result of research at MAN 3 Agam: OSIS routine gate picket activities, cleaning prayer rooms, scheduling calls to prayer and prayers, muhadharah and meetings. Non-routine activities MAN Competition, Classmeeting, LDK, class XII farewell, HBN, HBI. LDK OSIS activities, muhadharah, meetings, MAN Competition, Classmeeting, teacher's day, class XII farewell can educate friendly and communicative character. The impact of this OSIS activity is that OSIS administrators can communicate politely, be good listeners, be attentive, cooperate, be respectful and be active.*

Keywords: *Character Education, Friendly and Communicative Character, Student Council, OSIS*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi masih terdapatnya anggota OSIS yang asik dengan media sosial, masih ada juga anggota OSIS ketika disuruh tampil belum mampu berkomunikasi dengan baik, masih ada juga anggota OSIS kurang berani dalam menyampaikan pendapat di depan forum, masih ada juga anggota OSIS yang belum kurang menghargai misal ketika teman berpendapat, masih ada juga anggota OSIS yang kurang peduli misal ketika ada teman yang kesusahan, masih ada juga anggota OSIS yang lalai dalam tugasnya, masih ada juga anggota OSIS yang kurang aktif dalam misal mengajukan pertanyaan dan sulitnya anggota OSIS mengaplikasikan karakter bersahabat dan komunikatif, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan OSIS, mengetahui pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif yang terdapat dalam kegiatan OSIS dan untuk mengetahui dampak kegiatan OSIS terhadap karakter bersahabat dan komunikatif. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian di MAN 3 Agam: Kegiatan rutin OSIS piket gerbang, membersihkan mushala, membuat jadwal azan dan doa, muhadharah, dan rapat. Kegiatan tidak rutin MAN Competition, Classmeeting, LDK, perpisahan kelas XII, HBN, HBI. Kegiatan OSIS LDK, muhadharah, rapat, MAN Competition, Classmeeting, hari guru, perpisahan kelas XII dapat mendidik karakter bersahabat dan komunikatif. Dampak dari kegiatan OSIS ini pengurus OSIS dapat berkomunikasi dengan baik santun, menjadi pendengar yang baik, perhatian, bekerjasama, menghormati dan aktif.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Karakter Bersahabat dan Komunikatif, OSIS

LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter adalah usaha yang dipersiapkan dan dilaksanakan secara sistematis dalam rangka membantu siswa memahami nilai-nilai tingkah laku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat maupun kebangsaan sehingga terwujud insan kamil. (Menek Resti, 2022).

Karakter bersahabat dan komunikatif adalah sikap senang bergaul dan bersahabat dengan siapa saja, peduli orang lain, bersikap simpati dan empati pada orang lain, suka menolong, mengajak orang pada kebaikan, merasa sedih melihat penderitaan dan kesulitan yang dihadapi orang lain, dan suka menyenangkan orang lain. (Rianawati). Menurut Kemendiknas karakter bersahabat dan komunikatif ialah tindakan yang menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Indikator Karakter Bersahabat dan Komunikatif ialah bisa berkomunikasi dengan baik dan sanrun, menjadi pendengar yang baik, perhatian terhadap orang lain, dapat bekerjasama, menghormati orang lain, dan aktif dalam organisasi di sekolah.

Dalam ajaran Islam, karakter bersahabat dan komunikatif sangat dianjurkan, karena melalui sikap ini seseorang memiliki jiwa saling tolong menolong dan memiliki kepedulian kepada orang lain, sehingga memberikan pengaruh positif pada kesejahteraan umat terkhusus pada kemajuan dan kemakmuran bangsa dan Negara

Karakter bersahabat dan komunikatif tidak begitu saja dimiliki oleh peserta didik, akan tetapi perlu ditumbuhkembangkan melalui berbagai kegiatan yang relevan seperti melalui kegiatan OSIS. OSIS merupakan organisasi kesiswaan yang diwajibkan ada di setiap sekolah (Moh Faidol, 2015). Menjadi bagian dari OSIS akan lebih aktif, kritis, kreatif, inovatif, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan maju dalam segala aspek. Misalnya berani mengembangkan pendapat di depan forum, aktif, kreatif dalam kegiatan OSIS dan juga menambah pengalaman di luar jam pembelajaran di kelas. Untuk itu, diharapkan OSIS bisa bergaul dengan lingkungan maupun kelompok sekitarnya untuk mendapatkan sebuah pengakuan akan eksistensi dirinya sebagai remaja yang tumbuh, berkembang di dalam suatu pergaulan. Namun, kenyataannya masih banyak anggota OSIS yang kurang berani dalam menyampaikan pendapat, belum terlihat jiwa kepemimpinan, dan malas berpartisipasi (Maryam, 2020)

Adapun masalah komunikasi saat sekarang ini khususnya di Indonesia sudah terasa menjadi lebih mudah seiring berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi ini. Dimana kemajuan teknologi ini menjadikan orang malas untuk berkomunikasi secara langsung, dan orang lebih

memilih untuk berinteraksi melalui hp-nya ketimbang berkomunikasi dengan orang di sekitarnya. Banyaknya pengguna sosial media dan mengakses internet ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia lebih suka berinteraksi dan bergaul secara virtual dengan penggunaan sosial media dan internet lainnya (Fitriani, 2014).

Adapun masalah karakter bersahabat dan komunikatif yang ditemukan di dunia pendidikan yaitu seperti kasus bullying. Masalah karakter bersahabat dan komunikatif yang lain ditemukan di dunia pendidikan yaitu terjadinya perilaku terisolir di SMPN satu Atap 4 Bonggakaradeng. dimana ketika teman-teman kelasnya berkumpul baik dalam kelas maupun diluar kelas peserta didik tersebut selalu menghindar, menyendiri saat melakukan kegiatan kelompok, dan tidak pernah berpartisipasi saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran (Handayani, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 Oktober 2022 di MAN 3 Agam Plus Keterampilan Kubang Putih, peneliti melihat bahwa masih terdapatnya anggota OSIS yang asik dengan media sosial, masih ada juga anggota OSIS ketika disuruh tampil belum mampu berkomunikasi dengan baik, masih ada juga anggota OSIS kurang berani dalam menyampaikan pendapat di depan forum, sulitnya anggota OSIS mengaplikasikan karakter bersahabat dan komunikatif, dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif yang difokuskan pada jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, display data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menjelaskan dan menguraikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari pengurus OSIS MAN 3 Agam Plus Keterampilan tentang Pendidikan Karakter Bersahabat dan Komunikatif Melalui Kegiatan OSIS di MAN 3 Agam Plus Keterampilan Kubang Putih.

1. Kegiatan OSIS Di MAN 3 Agam Plus Keterampilan Kubang Putih.

a) Struktur OSIS MAN 3 Agam Plus Keterampilan

Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua OSIS menyatakan bahwa:

Adapun yang termasuk struktur OSIS di MAN 3 Agam ini adalah yang meliputi ketua, wakil, sekretaris, bendahara, bidang humas (hubungan masyarakat), olahraga, keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina OSIS menyatakan bahwa:

Di MAN 3 Agam memiliki struktur kepengurusan OSIS yang meliputi: kepala sekolah, waka, pembina OSIS, ketua OSIS, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan selanjutnya anggota yang terdiri dari bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang humas, bidang olahraga, dan bidang seni ”

b) Deskripsi Program Kerja OSIS MAN 3 Agam Plus Keterampilan.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan OSIS MAN 3 Agam Plus Keterampilan tahun 2022/2023 diantaranya:

1) Kegiatan rutin atau kegiatan jangka pendek

(a) Piket gerbang

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan wakil OSIS yang menyatakan bahwa:

Program kegiatan piket gerbang ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara waka, pembina, dan baru disampaikan kepada pengurus OSIS dan jadwalnya disusun oleh sekretaris. Setiap pengurus OSIS diberi jadwal pembagian piket gerbang dan yang petugas piket harus datang lebih awal dari yang lain untuk shalat dhuha dilanjutkan piket gerbang.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan dengan wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Piket gerbang termasuk kegiatan rutin atau kegiatan jangka pendek yang selalu dilaksanakan OSIS di sekolah ini kecuali ada acara di sekolah maka peraturan piket gerbang akan berbeda pula sesuai intruksi piket. Jika bel telah berbunyi kami langsung menuju gerbang dan langsung berdiri disitu untuk melihat dan mencatat siswa yang terlambat dan siswa yang melanggar mulai dari jam 7.15 sampai 7.30. program ini kami adakan untuk mencatat siswa yang terlambat datang kesekolah.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan dengan ketua bidang humas yang menyatakan bahwasanya:

Siswa-siswa yang terlambat dan melanggar namanya oleh yang bertugas piket diserahkan kepada guru piket.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina OSIS menyatakan bahwa:

Bagi pengurus OSIS yang terlambat akan mendapatkan hukuman 2 kali lebih berat dari siswa lainnya dan bagi pengurus OSIS yang tidak piket maka diberi sanksi khusus oleh waka kesiswaan.

(b) Membersihkan mushala

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan dengan ketua bidang keagamaan menyatakan bahwa:

Kami dari bidang keagamaan membuat jadwal piket mushala, gunanya supaya teman-teman yang piket nanti mudah mengingatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti laksanakan dengan ketua bidang keagamaan menyatakan bahwa:

Kami dari bidang keagamaan membersihkan mushala dalam sekali dua hari yakni pada hari selasa, Kamis, dan Sabtu. Mushala yang kami bersihkan seperti menyapu, menglap kaca, dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan dengan ketua bidang keagamaan yang menyatakan bahwasanya:

Pada saat yang bertugas di mushala kadang ada yang mengawasinya dan kadang tidak. Petugas piket berusaha untuk bekerja dengan baik dan tidak melalaikan tugas yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan dengan ketua bidang keagamaan menyatakan bahwasanya:

Kami dari pihak bidang agama tidak ada memberikan hukuman bagi yang tidak melaksanakan tugasnya, karena itu sudah tanggung jawab mereka yang mendapat tugas piket.

(c) Membuat jadwal azan dan doa

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bendahara OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Kegiatan program bidang keagamaan juga membuat jadwal azan dan doa, jadwal ini di bagikan oleh bidang keagamaan dan menempelkannya di papan madding.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti laksanakan dengan sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Siswa yang mendapat giliran untuk azan dan doa mereka harus melaksanakannya, yang bertugas itu langsung datang ke mushala untuk azan.

Dilihat dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Dalam pelaksanaan azan dan doa terkadang diumumkan oleh guru piket, dan guru piket juga ada yang menghimbau ke kelas mengingatkan shalat, dan ada juga petugas yang langsung datang sendiri ke mushala.

Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan dengan ketua bidang keagamaan OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Untuk siswa yang tidak melaksanakan tugas azan dan doanya nanti diberi hukuman baca 3 surat yaitu Ar-Rahman, Al-waqiah, dan As-Sajadah.

(d) Muhadharah

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti laksanakan dengan anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Kegiatan acara muhadarah ini disusun oleh bidang keagamaan dan rincian kegiatan yang wajib kalam ilahi dan pidato.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti laksanakan dengan ketua bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Acara muhadarah ini dilaksanakan hari juma't setelah pembelajaran terakhir, yang akan tampil dengan cabut lot pagi hari juma't. pada saat acara muhadarah mencatat poin-poin penting.

Maka dengan adanya acara muhadarah ini membuat siswa-siswi MAN 3 Agam ini aktif dan saling berinteraksi. Hasil wawancara yang sudah peneliti laksanakan dengan pembina OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Siswa mampu tampil dalam masyarakat dengan adanya pelatihan muhadarah.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan dengan ketua bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Yang mengawasi dalam pelaksanaan muhadarah ini ada guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Bagi yang tidak melaksanakan muhadarah dialihkan ke urutan selanjutnya dan adanya denda, biasa dengan denda buku.

Dengan adanya tindakan yang demikian terlihat program ini sudah maksimal dan siswa nantinya dapat melaksanakan acara muhadarah ini dengan baik.

(e) Rapat

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Kalau rapat itu atas perintah pembina atau ketua, dan yang menyusunnya saya sebagai sekretaris dan dilaporkan sama ketua.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti laksanakan bersama ketua OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Rapat ini dilakukan sekali dua minggu gunanya mengevaluasi kekurangan OSIS. Kalau yang untuk acara-acara langsung diadakan rapat.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Yang mengawasi kami saat rapat adanya pembina OSIS. pembina mengarahkan dan membimbing kami.

Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan dengan ketua OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Pengurus OSIS diwajibkan untuk hadir setiap rapat, terutama dari pengurus inti. Biasanya kalau ada yang sedang melaksanakan PH dia minta izin dulu untuk tidak bisa mengikuti rapat. Yang tanpa kabar diberi sanksi.

2) *Kegiatan tidak rutin atau kegiatan jangka panjang*

(a) MAN Competition

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

MAN Competition penentuan dari sekolah dan OSIS diamanahkan menjadi panitia pelaksanaan MAN Competition dan disediakan segala yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan dengan pembina OSIS yang menyatakan bahwasanya:

MAN Competition sudah diprogramkan sesuai workshop guru dan pegawai MAN 3 Agam.

Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan bersama ketua bidang pendidikan yang menyatakan bahwasanya:

Pelaksanaan kegiatan MAN Competition dilakukan dengan metode yang telah disepakati pada saat rapat. Membentuk kepanitiaan, membentuk rancangan anggaran dana, dan mengajukan proposal persetujuan kepala sekolah. Pada acara

ini kami menyediakan bazar makanan. Setelah itu panitia bersama-sama dalam mempersiapkannya sampai berakhirnya acara.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Membawa peserta lomba sesuai syarat yaitu peserta yang ikut dibuktikan dengan kartu pelajar, mengisi formulir pendaftaran, perwakilan peserta mengikuti technical meeting tanggal 13 dan melaksanakan lomba dengan aturan yang berlaku.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Acara tahunan ini bertujuan untuk memperlihatkan atau mempromosikan sekolah kepada sekolah lain bahwa MAN 3 Agam juga sekolah yang patut untuk dibanggakan.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama waka yang menyatakan bahwasanya:

MAN Competition program sekolah yang dilaksanakan OSIS. Tujuannya adalah promosi sekolah untuk dapat menarik siswa masuk ke MAN, mengembangkan bakat dan minat siswa.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwa:

Pengawasan dalam acara MAN Competition adalah seluruh guru dan panitia.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama pembina OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Kalau untuk pengawasan sebelum acara diadakan kita mengirim email dulu ke kemenag. Kesimpulannya pengawasan itu mulai dari kemenag sampai ke jorong.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Didiskualifikasi jika para peserta tidak datang saat gilirannya.

(b) Classmeeting

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Classmeeting dijadwalkan oleh pengurus OSIS dan pembina yang disepakati oleh kepala sekolah.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwa:

Adapun jenis kegiatan classmeeting ini berbentuk lomba-lomba yaitu solosong, volley ball, cooking mister, video footage, futsal, tarik tambang.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Acara classmeeting pengawasan oleh kepala sekolah dan pembina OSIS mengikut wakil kepala.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama anggota bidang seni yang menyatakan bahwa:

Perwakilan setiap kelas wajib ikut bagi yang tidak diberi denda. Dalam acara ini semua kelas sudah mengikuti.

(c) *HBN (Hari Besar Nasional)*

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwa:

Seluruh siswa MAN 3 Agam diwajibkan untuk berpartisipasi dalam hari-hari besar nasional dan OSIS diberi amanah untuk menjadi pelaksana dan bertanggung jawab dalam menghendel seluruh masyarakat MAN 3 Agam serta membuat susunan acara yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang olahraga yang menyatakan bahwa:

Lomba-lomba yang diadakan acara hari guru ada estafet, tenis meja, volley, dan catur. Guru-guru sangat ceria dan semangat dalam mengikutinya. Pengurus OSIS saling bekerjasama dengan guru dalam memeriahkannya.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama bendahara OSIS yang menyatakan bahwa:

Pengawasan dilakukan oleh kepek beserta staf pegawai.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwa:

Tidak ada tindak lanjut dalam peringatan acara ini, karena pengurus OSIS memiliki sifat nasionalisme.

(d) *HBI (Hari Besar Islam)*

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwa:

Seluruh siswa MAN 3 Agam diwajibkan untuk berpartisipasi dalam hari-hari besar Islam dan OSIS diberi amanah untuk menjadi pelaksana dan bertanggung

jawab dalam menghendel seluruh masyarakat MAN 3 Agam serta membuat susunan acara yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang keagamaan yang menyatakan bahwa:

Untuk acara festival ramadhan MTQ 1 pa dan 1 pi, MSQ 3 orang perkelas, Tahfiz 2 orang perkelas, Cerdas Cermat (CC) 3 orang perkelas, dan penyelenggaraan jenazah 7 orang perkelas dengan ketua bidang seni yang menyatakan bahwa:

Acara festival ramadhan dilaksanakan pada minggu ketiga bulan ramadhan selama seminggu. Hari pertama lomba ,MTQ, hari kedua MSQ dan tahfiz, hari ketiga cc (cerdas cermat), hari ke empat penyelenggaraan jenazah, dan hari kelima asmaul husna.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama bendahara OSIS yang menyatakan bahwa:

Pengawasan dilakukan oleh kepek beserta staf pegawai.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Tidak ada tindak lanjut dalam peringatan acara ini, karena pengurus OSIS sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan peserta masing-masing kelas sudah mengikuti acara lomba.

(e) LDK

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang humas OSIS yang menyatakan bahwasanya:

LDK ini dijadwalkan oleh ibuk kepala sekolah dan mengundang narasumbernya dari UIN Padang.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bendahara OSIS yang menyatakan bahwa:

Kegiatan latihan dasar kepemimpinan bagi OSIS MAN 3 Agam dengan didatangkan narasumber dari UIN Imam Bonjol untuk memberikan ilmunya tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin dan memberikan beberapa kegiatan lain untuk bagaimana caranya agar OSIS ini dapat bekerjasama dan kompak dalam membuat atau mengurus kegiatan.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama pembina OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Kegiatan acara LDK ini memberi materi bagaimana pengurus OSIS menjadi pemimpin. Kegiatan LDK hari pertama yang diadakan pembukaan, pembacaan ayat suci al-qur'an, nyanyi lagu indonesia raya dan mars madrasah, kata sambutan mulai dari ketua sampai kepengsek sekaligus membuka acara, doa dan penutupan yang langsung diserahkan kepada instruktur, pemateri pertama tentang publik speaking, pemateri kedua tentang kepemimpinan dan manajemen organisasi OSIS, isham, pemateri ketiga tentang kesiswaan, pemateri keempat tentang administrasi, Birokrasi dan TUFOKSI OSIS, shalat ashar, penutupan secara resmi oleh Instruktur. Pada hari kedua mengadakan OUTBOND sampai selesai.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Yang mengawasi kami saat acara LDK pembina, waka, pembimbing.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Yang tidak ikut LDK diberi denda dan otomatis akan merugikan diri sendiri karena tidak mengetahui bagaimana menjadi seorang pemimpin.

Maka dengan adanya pemberian denda tersebut program ini sudah berjalan dengan maksimal.

(f) Perpisahan Kelas XII

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang humas yang menyatakan bahwasanya:

Perpisahan kelas XII yang telah disepakati pengurus OSIS sebagai panitia dalam mempersiapkan acara.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Perpisahan kelas XII ada berbagai macam kegiatan yang ditampilkan setiap kelas.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Pengawasan dalam perpisahan kelas XII diawasi oleh kepengsek, waka, dan pembina serta pengurus OSIS.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Agar tidak melunturnya rasa kekeluargaan masyarakat MAN 3 Agam maka kami pihak OSIS memberikan sanksi tegas kepada yang menyimpang.

Maka dengan adanya tindakan yang diberikan oleh pengurus OSIS dapat memaksimalkan acara perpisahan ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwasanya OSIS di MAN 3 Agam Plus Keterampilan memiliki program kegiatan yang rutin dan tidak rutin atau kegiatan jangka pendek dan jangka panjang.

2. Pendidikan Karakter Bersahabat Dan Komunikatif Yang Terdapat Dalam Kegiatan OSIS Di MAN 3 Agam Plus Keterampilan Kubang Putih.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama bendahara OSIS menyatakan bahwasanya:

Dari kegiatan OSIS ini dapat mendidik karakter bersahabat dan komunikatif. Karena dalam berbagai kegiatan ini kami selalu bekerjasama, bergaul, adanya kekompakan dan saling berinteraksi. Dan kami sangat berminat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan OSIS ini.

Untuk penanaman karakter terkandung tiga bagian yang baik yakni moral knowing, moral feeling, dan moral action. (Deny Setiawan, 2013).

Kegiatan OSIS yang dapat mendidik karakter bersahabat dan komunikatif di MAN 3 Agam Plus Keterampilan Kubang Putih:

a) LDK

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Anggota OSIS dapat memahami bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik dan public speaking dengan baik dan benar.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama pembina OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Pada acara LDK memberikan materi bagaimana untuk menjadi seorang pemimpin, dan melalui LDK ini bagaimana peserta didik pengurus OSIS saling kerjasama dan berinteraksi seperti acara outbon.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Pengurus OSIS telah dapat memahami dan menanamkan bagaimana sikap seharusnya seorang pemimpin yang telah dijelaskan pematiri.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Acara LDK saling kerjasama antar satu sesi seperti dalam lomba outbond, diadakan lomba yel-yel dan memasukkan paku ke dalam botol. Dalam acara ini juga mengajukan pertanyaan apabila belum mengerti.

Maka berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, acara LDK melatih pengurus OSIS untuk menjadi seorang pemimpin, dapat saling bekerjasama seperti dalam acara outbond, dan aktif dalam berkomunikasi baik mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan

b) Muhadharah

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang keagamaan yang menyatakan bahwasanya:

Dalam kegiatan muhadharah guru mengajarkan saling menghargai, mengajarkan sikap berani dan sportif serta meningkatkan ibadah.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan dengan pembina OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Muhadharah yang dilaksanakan pengurus OSIS dan siswa lainnya dapat memiliki karakter yang Islam dan nantinya memberi contoh teladan yang baik.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama bendahara OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Kegiatan muhadharah bisa mengontrol diri agar tidak berbicara saat teman tampil. Kegiatan muhadharah dapat melatih mental dan kelancaran berbicara supaya lebih berani berbicara di depan umum.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama bendahara OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Pada kegiatan muhadharah saling bekerjasama dalam mempersiapkannya, agar tampil dengan maksimal.

Maka berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, pengurus OSIS sudah saling bekerjasama dalam menyiapkan penampilan muhadharah dengan maksimal.

c) Rapat

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Sebagai ketua OSIS saya selalu menanamkan sikap bersahabat dan komunikatif dengan teman-teman karena bisa saling memahami satu sama lain. Saya menyampaikan sebagai

pengurus OSIS saling menghargai ketika ada yang berpendapat, dan saling menghargai satu sama lain.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Pada saat rapat dimushala saling menghargai pendapat teman, apabila ada teman yang berbicara kami saling mengingatkan, dan pengurus OSIS juga bisa menahan diri agar tidak bertepuk tangan dimushala, dan sebagian ada juga yang diingatkan dulu.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama bendahara OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Dalam kegiatan rapat kami selalu menghargai pendapat teman, selalu mendengarkan dan tidak memaksakan kehendak.

Maka berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, pengurus OSIS sudah dapat saling menghargai satu sama lain dan saling mengingatkan.

d) MAN Competition

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

MAN Competiition acara yang dilaksanakan sekali setahun sebagai mempererat hubungan kekeluargaan dengan sekolah lain dengan saling bekerja keras atau kerjasama tim.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Dalam kegiatan MAN Competition dapat saling bersilaturahmi dan saling mengenal dengan sekolah lain.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Dalam acara MAN Competition panitia saling bekerjasama walaupun bidang pekerjaan berbeda. Saling perhatian, saling berinteraksi dan saling berkomunikasi dengan sekolah lain.

Dari hasil wawanacara yang peneliti lakukan dengan wakil OSIS yang menyatakan bahwa:

Pada acara MAN Competition kami dari pengurus OSIS saling bekerjasama supaya acara berjalan dengan baik. Dan kami dari pengurus OSIS juga kerjasama dalam mengadakan bazar makanan.

Dan juga berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat bahwa pada acara MAN Competition pengurus OSIS sudah saling bekerjasama, aktif, adanya kekompakan baik ketika berjualan maupun dalam menyiapkan acara futsal, solosong, volly dan MTQ. Pengurus OSIS juga bisa saling berinteraksi dan saling menghormati baik antar sekolah maupun antar sekolah lainnya.

Maka berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, pengurus OSIS sudah saling bekerjasama, saling berinteraksi, dan berkomunikasi dengan sekolah lain.

e) Classmeeting

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Classmeeting merupakan acara sebagai penenang dengan bekerja keras, pantang menyerah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anggota bidang seni yang menyatakan bahwa:

Melalui kegiatan Classmeting dapat saling mengerti antara siswa dan guru.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Dalam mengadakan classmeeting saling bekerja sama dan berkelompok dalam mempersiapkan lomba dan dekorasinya.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang humas yang menyatakan bahwasanya:

Pada acara classmeeting berkomunikasi dengan baik, perhatian, bekerjasama, dan menghormati antar sesama dan guru.

Maka berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus OSIS, pengurus OSIS sudah kompak dan saling berkomunikasi dalam mempersiapkan lomba.

f) Hari guru

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Pengurus OSIS menghargai guru dan menghormati guru salah satunya dengan membuat acara peringatan hari guru.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Dalam kegiatan hari guru dapat mempererat hubungan siswa dan guru.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama bendahara OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Pada acara hari guru kami sebagai pengurus OSIS saling bekerjasama dan saling berbagi tugas dalam memeriahkan acara hari guru ini.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Acara hari guru saling mempersiapkan mulai dari dekorasi sampai kejutan untuk guru, dan juga mempersiapkan lomba antar guru dan siswa. Dalam acara ini saling berkomunikasi baik antar siswa maupun guru.

Dan juga berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat bahwa pada acara hari guru pengurus OSIS saling bekerjasama dan kompak dalam menyiapkan acara tersebut sampai lancar dan meriah. Mulai dari dekorasi, penyiapan kue, hadiah, pawai, dan acara-acara lomba seperti estafet, tenis meja, volly, dan catur.

Maka berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus OSIS, pengurus OSIS sudah saling bekerjasama dalam menyiapkan acara hari guru tersebut, dan saling berkomunikasi baik antar siswa maupun guru.

g) perpisahan kelas XII

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Dengan adanya perpisahan kelas XII pengurus OSIS dapat menghargai dan menghormati kakak kelas.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Terkadang antar kelas XII ini dalam berteman ada yang saling berpisah dan berkelompok, dan begitu juga dengan pengurus OSIS ada juga yang tidak saling mengenal dengan kakak kelasnya. maka dengan diadakannya perpisahan ini bisa mempererat persaudaraan kembali.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Kami dari pengurus OSIS saling bekerjasama seperti menegakkan panggung dan kami mengucapkan selamat perpisahan serta memberikan sebuah motivasi kepada kakak kelas.

Dilihat dari wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Pada acara perpisahan kelas XII saling bekerjasama untuk mempersiapkan penampilan seperti vocal group, dan saling berkomunikasi dalam pembagian nada.

Dan juga berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat bahwa pada acara perpisahan kelas XII di MAN 3 Agam Plus Keterampilan pengurus OSIS sudah saling bekerjasama, saling berinteraksi dan adanya kekompakan dalam menyiapkan konsumsi, menyiapkan acara-acara yang akan ditampilkan dan juga menyambut serta menghormati tamu-tamu yang datang.

Maka berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus OSIS, pengurus OSIS sudah saling bekerjasama, saling berkomunikasi dan kompak dalam menyiapkan acara, dan telah memberikan motivasi kepada kelas XII.

3. Dampak Kegiatan OSIS Terhadap Karakter Bersahabat dan Komunikatif di MAN 3 Agam Plus Keterampilan Kubang Putih.

a) Berkomunikasi dengan baik dan santun

Komunikasi dapat diartikan mengadakan pembicaraan dengan mengirimkan dan menerima pesan yang melibatkan dua orang atau lebih dalam mencapai kesamaan pemahaman dengan menggunakan cara berkomunikasi yang biasa melalui lisan, tulisan, maupun sinyal-sinyal non verbal. (Robert Tua Siregar, 2021).

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Setelah berpartisipasi dalam lomba, partisipan berjabat tangan dan saling meminta maaf atau saling memberikan support.

Dan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua bidang olahraga yang menyatakan bahwa:

Kami sebagai pengurus OSIS selalu berkomunikasi dengan sopan dan santun baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

b) Menjadi pendengar yang baik

Mendengarkan merupakan sebagai suatu proses aktif dari menerima rangsangan (stimulus) pada telinga. Upaya pendengar yang baik adalah menerima, menafsirkan mengingat, mengevaluasi, dan merespon. (Nikodemus Thomas, 2014)

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Saat panitia berdiskusi semuanya mendengar dan menyimak.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua bidang olahraga yang menyatakan bahwa:

Kami selalu mendengarkan arahan dari ketua dan pembina kami agar acara yang kami adakan berjalan dengan baik.

c) Perhatian terhadap orang lain

Perhatian adalah mengarah kepada dan mempersiapkan diri untuk melakukan pengamatan terhadap satu objek atau terhadap pelaksanaan satu perbuatan. Upaya perhatian terhadap orang lain adalah memiliki jiwa yang mampu berempati. (Baharrudin, 2007).

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Kami dari pengurus OSIS saling mengajarkan ketika ada acara dan saling mengingatkan.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama bendahara OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Perhatian terhadap orang lain dengan bersikap ramah dan peduli dalam berinteraksi dengan anggota lainnya.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Ketika ada yang cedera saat melaksanakan kegiatan OSIS tim medis dari pengurus OSIS langsung menolong.

d) Dapat bekerjasama

WJS Poerwadarmita menjelaskan kerjasama sebagai perbuatan bantu membantu atau perbuatan yang dilakukan dengan bersama-sama. (WJS Poerwadarminta, 2002)

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang keagamaan yang menyatakan bahwasanya:

Kami selalu membantu dan menyelesaikan setiap acara yang diadakan dan dengan goro bersama-sama.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama anggota bidang seni yang menyatakan bahwasanya:

Dari berbagai cabang lomba yang dilakukan adanya terbentuk kerjasama seperti futsal, volly, tarik tambang dan lainnya. Dan setiap kegiatan OSIS yang diadakan adanya aturan dan saling bekerjasama dalam mempersiapkannya seperti lapangan, ruangan untuk acara, panggung dan lainnya.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Apabila ada anggota yang bermasalah dikumpulkan dan diselesaikan secara bersama-sama antar sesama OSIS.

e) Menghormati orang lain

Menghormati orang lain merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk melihat bagaimana seseorang memperlakukan orang lain.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama ketua bidang humas yang menyatakan bahwasanya:

Dalam acara OSIS tidak memandang remeh kegiatan yang dibuat teman, tidak menyalahkan satu sama lain dan saling menghargai pendapat.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama wakil OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Kami saling menghormati baik itu yang lebih tua seperti guru, dan kakak kelas dan menyayangi yang lebih kecil dari kami seperti adik kelas. Dan juga menghormati tamu-tamu yang datang dalam acara OSIS ini.

f) Aktif dalam organisasi

Keaktifan berorganisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan tingkah laku berupa sikap positif. (Ratminto).

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama bendahara OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Kami dari pengurus OSIS sering mengadakan pertemuan untuk saling berdiskusi mengenai kegiatan OSIS, dan melaksanakan kegiatan pembinaan kepemimpinan seperti LDK.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan bersama sekretaris OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Kami aktif 90 % baik dalam mengajukan pertanyaan maupun dalam mengerjakan semua tugas yang telah diberikan oleh pembina dan selalu hadir dalam rapat OSIS.

Dilihat dari wawancara yang peneliti laksanakan bersama pembina OSIS yang menyatakan bahwasanya:

Melalui kegiatan-kegiatan OSIS ini pengurus OSIS sudah santun dalam berkomunikasi, dan bila bertemu mengucapkan salam. Pengurus OSIS alhamdulillah 90 % telah aktif dan sudah saling kerjasama antar sesama OSIS dan siswa lainnya, dan juga sudah menghormati guru dan kakak kelas. Dan dalam menyelesaikan masalah saling bekerjasama memberikan pandangan yang terbaik sesuai dengan tuntutan al-qur'an dan hadist. Dan juga dengan adanya penunjang sarana dan prasarana sekolah yang dapat mendidik pengurus OSIS untuk menampilkan dan mempraktekkan akhlak yang mulia dan bersahabat sesama OSIS dan juga teman yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti laksanakan tentang pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif melalui kegiatan OSIS di MAN 3 Agam Plus Keterampilan Kubang Putih, maka penelitian ini dapat peneliti simpulkan.

Kegiatan OSIS di MAN 3 Agam Plus Keterampilan memiliki program kegiatan yang rutin dan kegiatan tidak rutin atau istilahnya kegiatan yang jangka pendek dan jangka panjang. Adapun yang termasuk kegiatan rutin yang diadakan OSIS di MAN 3 Agam Plus Keterampilan adalah piket gerbang, membersihkan mushala, membuat jadwal azan dan doa, muhadharah, dan rapat. Sedangkan kegiatan tidak rutin yang diadakan OSIS di MAN 3 Agam adalah MAN Competition, Classmeeting, LDK, perpisahan kelas XII, HBN (Hari Besar Nasional), dan HBI (Hari Besar Islam). Masing-masing dari setiap kegiatan OSIS memiliki aturan, pelaksanaan, dan tindak lanjutnya.

Kegiatan-kegiatan OSIS tersebut dapat mendidik karakter bersahabat dan komunikatif, adanya moral knowing, moral feeling, dan moral action. Pengurus OSIS di MAN 3 Agam dapat memahami, merasakan dan melaksanakan perbuatan yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Baharrudin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriani *Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi*, <http://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-teknologi-informasi-dan-komunikasi>. Diakses pada Selasa, 09 Desember 2014
- Handayani Sura. 2018. Perilaku Terisolir (Studi Kasus Pada Siswa SMPN Satu 4 Atap Bonggakaradeng, *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*. 2 (1).
- Maryam ST. 2020. Skripsi: *Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Karakteristik Moral Pada Siswa di SMK Negeri 3 Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Moh Faiddol Juddi. 2015. *Komunikasi Berbudaya dan Dokumentasi Kontemporer*. Jawa Barat: Unpad Press.
- Ratminto. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Resti, Menuk Apr Idawati. 2022. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Setiawan Deny. 2013. Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun III, Nomor 1, Februari
- Tua Robert Siregar & dkk. 2021. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Widina Bakhti Persada Bandung.
- Thomas Nikodemus Martoredjo. 2014. Keterampilan Mendengarkan Secara Aktif Dalam Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Humaniora*. 5 (1)
- WJS Poerwadarminta. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.